

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *DEBT CONVENANT* DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Cindi Furwati¹, Dirvi Surya Abbas², Hamdani³, Seleman Hardi Yahawi⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi e-mail : cindifr24@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to examine the effect of Managerial Ownership, Debt Covenant and Litigation Risk on Accounting Conservatism. The population in this study consisted of manufacturing companies, the consumer goods industry sub-sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. A sample of 12 companies used in this study was found by purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis was performed with descriptive statistics using panel data regression analysis techniques. The empirical results of this study indicate that independent Debt Covenant does not have a statistically significant effect on Accounting Conservatism while Managerial Ownership and Litigation Risk have a significant negative effect on Accounting Conservatism. The results show that managerial ownership has a significant positive effect on Accounting Conservatism, and Litigation Risk has a significant positive effect on Accounting Conservatism, debt agreements do not have a significant effect on Accounting Conservatism, and managerial ownership, litigation risk together have an effect on Accounting Conservatism.

Keywords: *Managerial Ownership, Debt Covenant, Litigation Risk and Accounting Conservatism.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant* dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur, sub sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Sampel berjumlah 12 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan oleh metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Covenant* independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Konservatisme Akuntansi sedangkan Kepemilikan Manajerial dan Risiko Litigasi memiliki pengaruh signifikan negative terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, dan Risiko Litigasi berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, *debt convenat* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, dan kepemilikan manajerial, risiko litigasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, Risiko Litigasi dan Konservatisme Akuntansi.

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepemilikan manajerial, *debt covenant* dan risiko litigasi berpengaruh terhadap tingkat konservatisme dalam laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen. Alasan penting diadakan penelitian ini karena konservatisme merupakan reaksi kehati-hatian atas ketidakpastian dalam risiko yang berkaitan dengan situasi bisnis yang dapat ketidakpastian serta risiko tersebut harus dicerminkan dalam laporan keuangan agar nilai prediksi dan kenetralan dapat diperbaiki. Atas dasar itu pelaporan yang didasari kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik untuk semua pemakai laporan keuangan (Almilia, 2004 dalam Deviyanti, 2012).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses yang disiapkan oleh perusahaan menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak internal yaitu manajer dalam mengambil keputusan maupun pihak eksternal yaitu investor, karyawan, kreditur, pemerintah dan masyarakat (Hans, Albert, & Ika, 2017).

Banyak kasus yang terjadi akibat fleksibilitas ini dikarenakan kebebasan manajemen dapat membuat laporan keuangannya dengan prinsip konservatif. Kriyanto dan Supriyatno (2006) dalam Alvian dan Sabeni (2013) mengungkapkan bahwa jika laporan keuangan dibuat atas dasar konservatif hasilnya cenderung bias dan tidak mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Salah satu kasus konservatisme akuntansi adalah adanya kasus skandal laporan keuangan. Yang tergolong dalam skandal laporan keuangan tersebut diantaranya adalah kasus PT. Kimia Farma, Tbk pada tahun 2002 yang melibatkan laporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi.

Kasus manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan Toshiba Corporation. Salah satu konservatisme akuntansi adalah adanya kasus skandal laporan keuangan. Yang tergolong dalam skandal internal pada bulan Mei 2015. Chief Executive Officer (CEO) Toshiba Corp yaitu Tanaka dan para pejabat senior lainnya mengundurkan diri karena terlibat skandal akuntansi tersebut di Jepang. Manajemen perusahaan diketahui menetapkan laba tidak realistis sehingga target tersebut tidak tercapai, perusahaan terpaksa memanipulasi laporan keuangan sesuai dengan laba yang ditargetkan. Hasil penyidikan menunjukkan bahwa Tanaka terbukti mengetahui manipulasi laporan keuangan USD 1,22 Milyar.

Informasi di atas memperlihatkan awal mula kehancuran Toshiba bermula dari overstatement (Pengelembungan) laba yang dilakukan. (Pengelembungan) laba tersebut sangat bertentangan dengan prinsip konservatisme akuntansi, dimana dalam konservatisme akuntansi pengakuan laba dilakukan dengan sangat hati-hati dan baru akan dicatat apabila telah benar-benar terjadi. Menurut tim independen yang menyelidiki kasus tersebut dalam beberapa kasus pemimpin manajemen dan divisi atas tampaknya telah berbagi tujuan yang sama untuk mengembangkan keuntungan

karyawan ditekan ke akuntansi yang tidak pantas menunda laporan kehilangan atau pergerakan biaya tertentu ke tahun berikutnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen melakukan tindakan konservatisme, diantaranya adalah struktur kepemilikan manajerial. Sesuai dengan yang dikemukakan Lafond dan Roychowdhury (2007) dalam Brilianti (2013) penelitiannya menghipotesiskan bahwa jika kepemilikan manajerial kecil maka permasalahan agensi yang muncul akan semakin besar dengan demikian permintaan atas laporan keuangan yang bersifat konservatif akan semakin meningkat.

Risiko Litigasi sebagai faktor eksternal dapat mendorong manajer untuk melaporkan keuangan perusahaan lebih konservatif. Dorongan manajer untuk menerapkan konservatisme akuntansi akan semakin kuat bila risiko ancaman litigasi pada perusahaan relatif tinggi (Cao dan Narayanamoorthy 2005). Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi semakin tinggi (Juanda, 2007).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai kepemilikan manajerial dalam mempengaruhi tingkat konservatisme diantaranya Ni Kade Sri Dewi Ketut (2014) penelitian Verawaty (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Januar Eky Pambudi (2017) dan Sari Rahmadhani (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sehingga hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian tersebut.

Fatmariyani (2013) mengungkapkan bahwa kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*) adalah perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingannya. Penelitian Brilianti (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan pada penelitian Alvian dan Sabeni (2013) *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Niki Noventa Lucky (2019) menemukan bahwa risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum.

Peneliti Niki Noventa Lucky (2019) menemukan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi.

Gap dalam penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya oleh Alvian dan Sabeni (2013) menunjukkan adanya hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Namun demikian hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahaudin dan Wijayanti (2011) serta Brilianti (2013) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Pengujian pengaruh *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen juga belum menemukan hasil yang konsisten. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian Verawaty (2017) dan Achmad Fatih Shahrul Mubarak (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant* dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).**

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian Teoritis

Teori keagenan (*agency theory*) adalah suatu ketidaksamaan kepentingan antara principal dan agen (Jensen dan Meckling 1976). Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik serta manajemen atau manajer. Menurut teori ini, hubungan antara pemilik dan manajemen pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan *agency* muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hubungan antara principal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asimetrycal information*) karena agen berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal.

Agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan principal, sehingga menimbulkan adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder sebagai pengguna informasi.

Pengembang Hipotesa

1. Kepemilikan Manajerial dengan Konservatisme

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen. Dengan adanya kepemilikan manajerial mendorong manajemen untuk memaksimalkan kinerjanya dalam bentuk target laba. Riset Aulia Romadona (2014) mendukung kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dengan mencermati bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan dukungan riset terdahulu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kd Sri Lestari (2014) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian Ni Kd Sri Lestari (2014) yang menyatakan semakin rendah kepemilikan manajerial akan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak konservatif. Hal ini membuktikan bahwa

besar kecilnya saham yang dimiliki oleh manajemen berhubungan atau dapat mempengaruhi konservatisme dalam laporan keuangan.

Oleh sebab itu maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

2. Debt Covenant dengan Konservatisme Akuntansi

Debt covenant adalah sebuah kontrak hutang yang diukur dengan *leverage*. *Leverage* sendiri adalah rasio yang menghitung seberapa banyak aset perusahaan dapat melunasi suatu kewajiban perusahaan. Dengan adanya debt covenant para manajer akan mendapatkan aset yang banyak yang berasal dari pinjaman dana yang diberikan oleh kreditur. Pinjaman dana ini menunjukkan kemampuan manajer yang dalam mengelola semua aset perusahaan. Kreditur akan mencermati informasi keuangan dari kebijakan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan untuk penjualan kredit.

Oleh sebab itu maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Debt covenant berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

3. Risiko Litigasi dengan Konservatisme Akuntansi

Risiko litigasi merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan (Anike, 2017). Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi dengan cara melaporkan laporan secara konservatif, karena laba yang cukup tinggi akan memiliki potensi risiko litigasi yang lebih tinggi (Azwir, Elfi & Yuniati, 2014). Risiko litigasi yang tinggi bermula dari laba perusahaan yang tinggi sehingga dividen yang dibagikan akan tinggi dan pembayaran atas liabilitas menjadi rendah, lalu kreditur akan menuntut perusahaan atas pembayaran liabilitas tersebut.

Dari penjelasan tersebut didapatkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, diartikan bahwa semakin besar risiko litigasi yang terjadi pada perusahaan akan semakin besar pula penerapan konservatisme akuntansi.

H3 : Risiko litigasi berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian yaitu periode 2015-2018. Penelitian sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan tujuannya mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Alasan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No Variabel Dimensi Indikator Rasio

1 *Konservatisme*

Akuntansi Konservatisme biasanya didefinisikan sebagai reaksi kehati-hatian (prudent) terhadap ketidakpastian, ditujukan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham (shareholders) dan pemberi pinjaman (debtholders) yang menentukan sebuah verifikasi standar yang lebih tinggi untuk mengakui goodnews daripada badnews **Rasio**

2 Debt Convenat Debt covenant akan mendorong manajer untuk mencapai kinerja terbaik yang salah satunya juga dilakukan melalui pemilihan metode akuntansi yang dapat mendukung tujuan tersebut

3. Kepemilikan Manajerial Kepemilikan manajerial adalah pihak internal atau manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan. Seorang manajer dikatakan memiliki andil dalam pengambilan keputusan karena memiliki saham di dalam perusahaan yang dikelola. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara presentase antara jumlah saham manajerial dibagi dengan jumlah saham beredar.

4. Risiko litigasi adalah risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan. Pihak-pihak yang berpentingan terhadap perusahaan meliputi kreditur, investor, dan regulator. Untuk mengukur risiko litigasi, penelitian ini melakukan analisis faktor (component factor analysis) terhadap variabel-variabel: (1) beta saham dan perputaran volume saham, keduanya merupakan proksi volatilitas saham; (2) likuiditas dan solvabilitas, keduanya merupakan proksi dari risiko keuangan; (3) ukuran perusahaan yang merupakan proksi dari risiko politik. (Ahmad, 2010).

Definisi Operasional Variabel

a. **Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme adalah sebuah prinsip perusahaan berhati-hati dalam menentukan setiap nilai yang ada di laporan keuangan, sehingga nilai yang ada di pos-pos keuangan memiliki nilai yang bisa dipertanggungjawabkan. Dalam mengukur konservatisme akuntansi penelitian ini menggunakan *market to book* (Agustina et al,2015),yaitu:

Pengukuran ini diproksikan dengan rasio *book to market* yang mencerminkan nilai buku ekuitas perusahaan terhadap nilai pasar relatif. Menggunakan rasio ini sebagai proksi tingkat konservatisme akuntansi mencerminkan nilai aktiva yang disajikan *understate* dan kewajiban yang *overstate*.

$\text{Book to market ratio} = \frac{\text{Equity to book value}}{\text{Closing price} \times \text{volume shares}}$
--

Dimana :

Equity Book Value : Total Aset – Total Liabilitas

Closing Price : Harga saham pada saat penutupan akhir tahun

Volume Shares : Volume saham yang diperdagangkan pada akhir tahun

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah sebuah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer dan kepemilikan saham ini bisa didapat dari bonus yang diberi perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sesuai penelitian (Apriani,2015),yaitu:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manj}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. Debt Convenant

Debt covenant merupakan sebuah kontrak hutang yang bertujuan menganalisis pembelajaran yang dilakukan perusahaan untuk melunasi utang serta kemampuan perusahaan yang akan membayar bunga dan beban tetap lainnya. Pengukuran *debt covenant* (Apriani,2015). Dalam penelitian ini *debt covenant* diukur dengan *Debt To Asset Ratio (DAR)* yaitu *total debt* dibagi dengan total asset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

d. Risiko Litigasi

Risiko litigasi merupakan risiko yang sudah melekat pada perusahaan dan dapat memungkinkan terjadinya ancaman litigasi atau hukum. Risiko litigasi perusahaan (Zuhriyah,2017) diukur dari rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Asset jangka pendek} - \text{liabilitas jangka pendek}}{\text{Total Aset}}$$

Pengujian Hipotesis Uji Hipotesis secara bersama - sama

(Uji Model) Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Adapun kriteria dalam pengambilan suatu keputusan berdasarkan pembuktian diatas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai sig probabilitas < 0,05, maka H₁ diterima
- Jika nilai sig probabilitas > 0,05, maka H₀ ditolak

Koefisien Determinasi

Menurut Eksandy (2018:91) hasil koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variable bebas mempengaruhi variabel terikat. Semakin besar hasil *R-squared* akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin variable infependen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai *R-squared* berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Nilai *R-squared* harus berkisar 0 sampai 1.
- b. Jika nilai *R-squared* sama dengan 1, berarti naik turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X).
- c. Jika nilai *R-squared* sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Eksandy (2018:93-94), hasil uji t menjelaskan signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perbandingan *t-statistic* dengan t Tabel
H₀ : Jika nilai *t-statistic* < t Tabel
H_a : Jika nilai *t-statistic* > t Tabel
Jika nilai Prob (*F-statistic*) < t Tabel, maka H₀ diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika nilai *t-statistic* > t Tabel, maka H_a diterima artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Berdasarkan Probabilitas
H₀ : Jika nilai *Prob.* > *a* (0,05)
H_a : Jika nilai *Prob.* < *a* (0,05)
Jika nilai *Prob.* > *a* (0,05), maka H₀ diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika nilai *Prob.* < *a* (0,05), maka H_a diterima artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda, maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu (Eksandy, 2018).

Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial, *debt covenant* dan risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi digunakan regresi data panel. Penelitian ini menggunakan *Software Eviews 9* dan *Microsoft Excel 2016* dalam pengolahan data penelitian. Persamaan regresi dalam model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Konsrv} = \alpha_0 + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{Manj} + \beta_3 \text{Lev} + \beta_4 + E$$

Keterangan :

- Konsrv = Probabilitas
A = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
 X_1 = Variabel Independen (Kepemilikan Manajerial)
 X_2 = Variabel Independen (Debt Convenant)
 X_3 = Variabel Independen (Risiko Litigasi)
B1 = Kepemilikan Manajerial
B2 = Leverage (Debt Convenant)
B3 = Risiko Litigasi
 ϵ = Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	KONSRV.AKT	MAN	DAR	RISIKO LITIGASI
Mean	0.099362	2.838424	0.754622	44.82960
Median	0.098450	2.254400	0.656200	6.970000
Maximum	0.256500	8.637800	1.954900	525.0000
Minimum	0.000500	1.000800	0.151300	0.920000
Std. Dev.	0.064603	1.953618	0.474178	96.70291
Skewness	0.412613	1.485370	0.570502	3.253188
Kurtosis	2.513747	4.442446	2.598205	14.36241
Jarque-Bera Probability	1.911332 0.384556	22.72071 0.000012	3.048604 0.217773	357.1608 0.000000
Sum	4.968100	141.9212	37.73110	2241.480
Sum Sq. Dev.	0.204505	187.0146	11.01742	458221.2
Observations	50	50	50	50

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil dari data statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Mean* adalah nilai rata - rata dalam suatu kelompok data, yang diperoleh dengan membagi seluruh jumlah data dengan banyaknya data. *Mean* dari Profitabilitas (ROA) 0,099362, Likuiditas (CR) 2,838424, Struktur Modal (DER) 0,754622, Kas 44,82960, maka nilai *mean* terbesar dialami oleh variabel Perputaran Kas dan nilai terkecil oleh variabel profitabilitas.

- b. *Median* merupakan nilai tengah dari data yang telah diurutkan dari data terkecil hingga data yang terbesar. Nilai *median* Profitabilitas (ROA) 0,098450, Likuiditas (CR) 2,254400, Struktur Modal (DER) 0,656200, Perputaran Kas 6,970000, nilai *median* terbesar dialami oleh variabel perputaran kas dan nilai terkecil dialami oleh variabel profitabilitas.
- c. *Maximum* adalah nilai yang paling besar dari suatu data. Nilai *maximum* dari Profitabilitas (ROA) 0,256500, Likuiditas (CR) 8,637800, Struktur Modal (DER) 1,954900, Perputaran Kas 525,0000, maka nilai *maximum* terbesar dialami oleh variabel perputaran kas sementara variabel profitabilitas memiliki nilai *maximum* yang terkecil.
- d. *Minimum* adalah nilai yang paling kecil dari suatu data. Profitabilitas (ROA) 0,000500, Likuiditas (CR) 1,000800, Struktur Modal (DER) memiliki nilai *minimum* terbesar sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai *minimum* terkecil.
- e. *Std.Dev (Standar Deviation)* adalah ukuran *disperse* atau penyebar data. Profitabilitas (ROA) 0,064603, Likuiditas (CR) 1,953618, Struktur Modal (DER) 0,474178 dan Kas 96,70291.
- f. *Skewness* adalah ukuran asimetri distribusi data disekitar mean. Untuk variabel Likuiditas (CR) 1,485370 dan Perputaran Kas 3,253188 memiliki nilai diatas 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar *mean* tidak normal, sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) 0,412613 dan Struktur Modal (DER) 0,570502 memiliki nilai disekitar 0 yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar *mean* bersifat normal.
- g. *Kurtosis* derajat keruncingan suatu distribusi. Untuk variabel Likuiditas (CR) 4,442446 dan Perputaran Kas 14,36241 memiliki nilai kurtosis lebih dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data tidak normal, sementara variabel Profitabilitas (ROA) 2,513747 dan Struktur Modal (DER) 2,598205 memiliki nilai kurtosis kurang dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data bersifat normal.
- h. *Jarque-Bera* adalah salah satu uji normalitas yang mengukur apakah *skweness* dan *kurtosis* data sesuai dengan distribusi normal. Untuk variabel Profitabilitas (ROA) 1,911332, Likuiditas (CR) 22,72071, Struktur Modal (DER) 3,048604 dan Perputaran Kas 357,1608
- i. *Probability* menunjukkan kemungkinan nilai *Jarque-Bera* melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi dibawah hipotesis nol. Profitabilitas (ROA) 0,384556, Likuiditas (CR) 0,000012, Struktur Modal (DER) 0,217773 dan Kas, 0,000000.

Hasil Uji Chow (Fixed Effect vs Random Effect)

Redundant Fixed effect Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section Fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.764499	(11,3)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.460657	11	0.0000

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan nilai prob. *Cross-section F* sebesar 0,0000 dan nilai *Cross-section chi-square* sebesar 0,0001, dimana nilai nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan uji yaitu 0,05, maka H_0 diterima dan dapat

disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih layak digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM).

Hasil Uji Hausman (Fixed Effect Model (FEM) vs Random Effect Model (REM))

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob.
Cross-section random	0.862328	3	0.0501

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan nilai Prob. *Cross-section random* sebesar $0.8345 > \alpha$ (0,050) yang berarti H_0 diterima, dan H_a ditolak, *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternative			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breush-Pagan	19.40977 (0.0000)	0.864162 (0.3526)	20.27393 (0.0000)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan nilai Probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0.0000 < \alpha$ (0.05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Kesimpulan Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM	<i>Random Effect Model</i> (REM)
2	Uji <i>hausman</i>	REM vs FEM	CEM	
3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	CEM	

Berdasarkan hasil dari tiga pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi Data Panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan terpilihnya *Random Effect Model* sebagai Model Regresi Data Panel yang akan digunakan, maka tidak perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

R-Squared	0.337625	Mean dependent var	0.587781
Adjusted R-squared	0.292463	S.D. dependent var	1.597361
S.E. of regression	1.343624	Sum squared resid	79.43430
F-statistic	7.475878	Durbin-Watson stat	2.122267
Prob(F-statistic)	0.000378		

Pada tabel diatas menunjukkan nilai *f-statistic* sebesar 7.475878, sedangkan *f* tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 44$ didapat nilai *f* Tabel sebesar 2,82. Dengan demikian *f-statistic* (7.475878) > *f* tabel (2,82) dan nilai *Prob(f-statistic)* 0,000378 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, dan Risiko Litigasi secara bersama - sama memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

R-Squared	0.381964	Mean dependent var	0.051743
Adjusted R-squared	0.341657	S.D. dependent var	0.042759
S.E. of regression	0.034694	Sum squared resid	0.055368
F-statistic	9.476430	Durbin-Watson stat	1.334604
Prob(F-statistic)	0.000055		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,341657, yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, struktur modal dan perputaran kas sebesar 34,16 persen sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,84 dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/04/20 Time: 12:40				
Sample: 2015-2019				
Periode included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.786389	1.259825	3.799249	0.0004
MAN	0.676213	0.252102	2.682302	0.0103
DAR	-2.416853	1.521714	-1.588244	0.1194
RISK.LITIGASI	-4.906341	1.989608	-2.465984	0.0176

Berdasarkan perhitungan di atas yang telah dilakukan :

1. Nilai *t-statistic* Kepemilikan Manjerial (MAN) sebesar 2.682302 sementara tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df(n-k)=44$ diperoleh nilai *t-tabel* 1.68023. dengan demikian *t-satsistic* kepemilikan manajerial $2.682302 > 1.68230$ dan nilai prob. Sebesar $0.0103 < 0.005$. nilai koefisien regresi sebesar -0.676213 menunjukkan jika hubungan antara Kepemilikan Manjerial dengan Konservatisme Akuntansi adalah positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Nilai *t-stasistic* Devt Covenant (DC) sebesar -1.588244 sementara *t-tabel* dengan tingkat $\alpha=5\%$ $df(n-k)=44$ diperoleh niali *t-tabel* 1.680. dengan demikian *t-stasitic* Debt Covenant $-1.588244 < 1.68023$ dan nilai *prob.* Sebesar $0.1194 > 0.05$. Nilai koefisien regresi sebesar -2.416853 menunjukkan jika hubungan antara Debt Covenant dengan Konservatisme Akuntansi adalah negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel debt Cocenant tidak memilki pengaruh terhadap Kovservatisme Akuntansi.
3. Nilai *t-statistic* Risiko Ligitasi sebesar -2.465984 sementara *t0tabel* dengan tingkat $\alpha=5\%$ $df(n-k)=44$ diperoleh nilai *t-tabel* 1.680. dengan demikian *t-statistic* Risiko Litigasi $-2.465984 > 1.68023$ dan nilai *prob.* Sebesar $0.0176 < 0.05$. Nilai koefisien regrasi sebesar -4.906341 menunjukkan jika hubungan antara Risiko Litigasi dengan Koservatisme Akuntansi adalah negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Risiko Litigasi berpengaruh negatif terhadap Koservatisme Akuntansi.

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Koservatisme Akuntansi

Hasil pengujian mengenai Kepemilikan manajerial dinyatakan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi yang menunjukkan *t-statistic* MAN 2.682302 lebih besar dari taraf signifikan 0.05 dan menyebabkan H_1 di tolak. Hal ini sesuai dengan penelitian Ini Kd Sri Lestari(2014) yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

2. Pengaruh Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian mengenai Debt Covenant dinyatakan tidak berpengaruh terhadap Koservatisme Akuntansi yang menunjukkan *t-statistic* DAR -1.588244 lebih kecil dari *t-tabel* 1.680 dan nilai prob. 0.1194 sebesar lebih besar dari taraf signifikan 0.05 dan menyebabkan H_2 di tolak.

3. Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian mengenai Risiko Litigasi dinyatakan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi yang menunjukkan *t-statistic* RL -2.465984 lebih kecil dari *t-tabel* 1.680 dan nilai prob. Sebesar 0.0176 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 dan menyebabkan H_3 diterima.

Persamaan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Market To Book Rtio} = 4.786389K + 0.676213MAN - 2.416853DAR + (-4.906341RL + \epsilon)$$

Keterangan :

Market To Book Rasio : Variabel Dependro Konservatisme Akuntansi

C : Variabel Dependen Konservatisme Akuntansi
MAN : Variabel Independen Manajerial
DAR : Variabel Independen Debt Covenant
RL : Variabel Independen Risiko Litigasi
ε : Error term

Sehingga hasil persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta untuk persamaan regresi sebesar (K) 4.786389K. Hal ini menunjukkan jika variabel Kepemilikan Manajerial (MAN), Debt Covenant (DAR), Risiko Litigasi (RL) bernilai konstanta atau sama dengan nol, maka Konservatisme Akuntansi bernilai sebesar 4.786389
- b. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (MAN) sebesar 0.676213 artinya setiap kepemilikan 1 (satu) satuan kepemilikan Manajerial akan menaikkan Konservatisme Akuntansi sebesar 0.676213. dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstanta (tetap).
- c. Nilai Koefisien regresi Debt Covenant (DAR) sebesar -2.416853 artinya setiap artinya setiap kepemilikan 1 (satu) satuan kepemilikan Manajerial akan menaikkan Konservatisme Akuntansi sebesar -2.416853. dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstanta (tetap).
- d. Nilai Koefisien regresi Risiko Litigasi (RL) sebesar -4.906341 artinya setiap kepemilikan 1 (satu) satuan kepemilikan Manajerial akan menaikkan Konservatisme Akuntansi sebesar -4.906341. dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstanta (tetap).

Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi (Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Risiko Litigasi).

Persamaan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Market To Book Ratio} = 4.786389K + 0.676213\text{MAN} - 2.416853\text{DAR} + (-4.906341\text{RL})$$

Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta untuk persamaan regresi data sebagai (K) 4.786389K. Hal ini menunjukkan jika variable Kepemilikan Manajerial (MAN), Debt Convenant (DAR), Risiko Litigasi (RL), bernilai konstan atau sama dengan nol, maka Konservatisme Akuntansi bernilai sebesar 4.786389.
- b. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (MAN) sebesar 0.676213 artimya setiap kenaikan 1 (satu) satu Kepemilikan Manajerial akan menaikkan Knservatisme Akuntansi sebesar 0.676213. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai consta (tetap).

- c. Nilai Koefisien regresi Debt Covenant (DAR) sebesar -2.416853 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan kepemilikan institusional akan menurunkan Konservatisme Akuntansi sebesar -2.426853. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).
- d. Nilai koefisien regresi Risiko Litigasi (RL) sebesar -4.906341 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan Risiko Litigasi independen akan menurunkan Konservatisme Akuntansi sebesar -4.906341. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini dibuktikan dari nilai t-statistic Kepemilikan Manajerial sebesar $2.682302 > t\text{-tabel } 1.68023$ dan nilai *Prob.* sebesar $0.013 < 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial artinya kepemilikan saham oleh manajer dapat menentukan kebijakan dan pemilihan terhadap prinsip akuntansi termasuk konservatisme akuntansi.
- b. Variabel Debt Covenant tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini dibuktikan dari nilai t-statistic Debt Covenant sebesar $-1.588244 < t\text{-tabel } 1.68023$ dan nilai *Prob.* sebesar $0.1194 > 0.05$. Hal ini disebabkan perusahaan tidak artinya pelanggaran atas perjanjian hutang yang telah jatuh tempo dapat mempengaruhi seseorang manajer untuk menghindar dengan menerapkan konservatisme akuntansi.
- c. Variabel Risiko Litigasi Independen memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini disebabkan oleh dari nilai t-statistic Risiko Litigasi sebesar $-2.465984 < t\text{-tabel } 1.68023$ dan nilai *Prob.* sebesar $0.0176 < 0.05$. Hal ini disebabkan pengawasan yang dilakukan oleh litigasi semakin tinggi risiko litigasi suatu perusahaan, maka semakin lemah hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh masih lemahnya antisipasi manajer terhadap risiko litigasi belum dijalankan secara maksimal terutama dalam mencegah terjadinya aktivitas yang merugikan perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kontribusi Teoritis

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik ini diharapkan lebih dalam lagi untuk melakukan penelitiannya agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Peneliti yang akan datang bisa menambah variabel lainnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan rentang waktu yang lebih lama lagi.

b. Kontribusi Praktis

1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan presentase kepemilikan manajerial dalam perusahaan, guna menjaga independensi pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

2) Bagi Investor

Bagi para investor sebaiknya dalam menanamkan modal pada perusahaan harus mempertimbangkan faktor struktur kepemilikan manajerial, dan debt covenant. Investor dapat mempertimbangkan faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. dan, & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Dolongseda, A., Murni, S., Stru, S. L. P., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Assets Size Terhadap Profitabilitas Industri Property Dan Real Estate Periode 2014 - 2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 2158-2168. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28168>
- Eksandy, A. (2018). Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen. In *Accounting*.
- Febriani, S. A. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Pada Profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar, *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 308. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p20>
- Gultom, P. W. & R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi Vol.*, 4(2), 101- 110
- Ikhsan, A., & Suryani. (2018). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(September), 22-47.
- Katadata. (2020). *Lesunya Konsumsi Masyarakat yang Memukul Kinerja Perusahaan Konsumen*. Katadata.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131- 143. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95>

- Nelly, V. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist*, 6(1), 80-88
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Rasubala, T, M., & Rate, P. Van. (2020). T. M. Rasubala., P. V. Rate... Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The Effect To Capital Structure, Ownership Structure And Good Corporate Governance On The Profitability Of Pharmaceutical Co.* 8(1), 232-241
- Rembet, E. Rate, P. Van, Tulung, J. E., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), 2068-2077. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20936>
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E- Jurnal Akuntansi*, 26, 851. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p01>
- Silvia, D. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2019, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1285>
- Sitorus, R. K., Siahaan, Y., Susanti, E., & Azwar, K. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* 5(1), 40-48
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 2(1), 1412-6907.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Burse Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 629-637. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19543>
- Thomas, Afrisa, D. (STIE S. A. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware, Tbk yang Terdaftar fdi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 2(1). <https://financial.ac.id/index.php>
- Alya Noviyanti1 (2021), Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Leverage, Terhadap Konservatisme Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang123e-mail:
noviyantialya177@gmail.com (email korespondensi)

Masyitah Suci Lestari (2019), Pengaruh Tingkat Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Yang Terdaftar Di Bei Artikel Ilmiah Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Strata Satu Jurusan Akuntansi